

BAB I

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan bersiklus dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini tercermin dalam tujuan pendidikan kerakyatan, yaitu dalam kehidupan kerohanian bangsa.(Dewi et al., 2022)

Kualitas dan mutu pembina di Indonesia masih rendah, baik secara pembina maupun pribadi. Salah satu indikator rendahnya kualitas pengajar yaitu kebanyakan pengajar di Indonesia belum mempunyai profesionalisme yang memadai ketika menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga, perlu adanya sebuah pendekatan dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran memberikan suatu kajian dan arahan bagi pembina saat mempersiapkan pembelajaran. Dalam memberikan suatu materi atau bahan ajaran harus dipilih pendekatan pembelajaran yang termasuk dalam tujuan pembelajaran yang akan dicapai.(Dewi et al., 2022)

Kinerja dosen dalam suatu perguruan tinggi adalah perilaku konkret yang ditampilkan setiap dosen dalam prestasi kerja yang didapatkan setiap dosen sesuai peranannya. Penilaian kinerja dosen adalah suatu proses dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen dan mengevaluasi output pekerjaan dosen. Ada banyak sekali cara melakukan penilaian evaluasi kinerja dosen misalnya pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang lainnya.(Dewi et al., 2022)

Universitas seharusnya melaksanakan penilaian kinerja pada seluruh pekerjanya, seharusnya penilaian kinerja dilaksanakan untuk mengukur kemampuan dosen pada saat pelaksanaan pengajaran terhadap mahasiswa-mahasiswi. Kemampuan dosen mengajar, maka memotivasi untuk mahasiswa untuk belajar.

Universitas Prima Indonesia (UNPRI) salah satu universitas swasta yang terletak Medan, Sumatra Utara saat ini sedang berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Penilaian terhadap kinerja dosen diadakan setelah selesai melaksanakan ujian akhir semester (UAS). Sistem yang dilakukan melalui Portal mahasiswa dengan alokasi waktu yang dibatasi

menggunakan 20 (dua puluh) pertanyaan yang wajib diisi oleh mahasiswa-mahasiswi, tapi banyak mahasiswa kurang memperdulikan pertanyaan-pertanyaan diportal tentang penilaian kinerja pada dosen dikarenakan menyepelekan hal tersebut, jadi informasi yang didapat kurang optimal, beberapa kali mahasiswa hanya mengisi kuisisioner yang diportal dengan menjawab dengan sembarangan oleh karena itu tidak efektifnya proses penilaian kinerja dosen sehingga mempersulit bagian pusat Sistem informasi mengelola data kuisisioner penilaian kinerja terhadap dosen.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan pada Universitas Prima Indonesia, tim peneliti tertarik menyelesaikan permasalahan dengan judul “Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Teknik Reduksi Principle Component Analysis (PCA)”.

1.2. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah penelitian yaitu:

1. Penilaian kinerja pengajaran pada dosen, kinerja dosen antara mahasiswa melalui sistem informasi akademik.
2. Penilaian kinerja dosen dilakukan oleh mahasiswa melalui sistem informasi.
3. Penilaian kinerja dosen antara mahasiswa terhadap dosen pengampu.

1.3. Rumusan Masalah

Denga adanya latar belakang permasalahan-permahsalahan yaitu:

1. Bagaimana membuat sebuah metode untuk penilaian kinerja dosen di Universitas Prima Indonesia yang terkomputerisasi?.
2. Membuat metode dalam mengelolah data kuisisioner penilaian kinerja dosen?
3. Bagaimana membuat model dalam penilaian sistem kinerja dosen menggunakan Minitab?

1.4. Tujuan

Tujuannya untuk mengukur kinerja dosen mengajar terhadap mahasiswa terutama pada kampus Universitas Prima Indonesia baik secara dalam jaringan (daring) atau online maupun offline.

1.5. Manfaat

Manfaatnya antara lain:

1. Kemudahan akses pada Universitas Prima Indonesia (UNPRI) dalam melakukan penilaian kepada dosen Universitas Prima Indonesia (UNPRI)
2. Kemudahan pada Pusat Sistem Akademik untuk mengelola data-data kuisisioner.
3. Mempermudah kepala program Studi dan Pusat Sistem Akademik untuk melihat hasil laporan penilaian kinerja dosen.